

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPAS SISWA  
(Studi Eksperimen Kuasi Siswa Kelas V SD  
IT Milatul Khoir Pekanbaru)  
THE INFLUENCE OF *CARD SORT* LEARNING STRATEGIES ON  
STUDENTS' SCIENCE LEARNING OUTCOMES  
(Quasi-Experimental Study of Fifth Grade Elementary School Student IT  
Milatul Khoir Pekanbaru)**

**Naimatul Mardiah<sup>1</sup>, Mahmud Alpusari<sup>2\*</sup>, Guslinda<sup>3\*</sup>**

<sup>1</sup>PGSD, FKIP, Universitas Riau, Email : [naimatul.mardiah4257@student.unri.ac.id](mailto:naimatul.mardiah4257@student.unri.ac.id)

<sup>2</sup>PGSD, FKIP, Universitas Riau, Email : [mahmud.alpusari@lecturer.unri.ac.id](mailto:mahmud.alpusari@lecturer.unri.ac.id)

<sup>3</sup>PGSD, FKIP, Universitas Riau, Email : [guslinda@lecturer.unri.ac.id](mailto:guslinda@lecturer.unri.ac.id)

\*email Koresponden: [naimatul.mardiah4257@student.unri.ac.id](mailto:naimatul.mardiah4257@student.unri.ac.id)

DOI: 10.62567/micjo.v1i2.63

Article info:

Submitted: 20/02/24

Accepted: 23/04/24

Published: 30/04/24

### Abstract

In this research, there is a problem that motivates the author to conduct research, namely the lack of student activity in the learning process, where in conventional learning the teacher is more the center of attention or the main figure in the learning process so that students tend to just wait for explanations and answers from the teacher, this has a big influence on learning outcomes. low students. The researcher wishes to employ a card sort learning approach to enhance student learning results in class V science and science courses at SD IT Milatul Khoir Pekanbaru based on the aforementioned issues. Researchers employ two classes in this quantitative quasi-experimental study: the experimental class and the control class. The control class was used as a comparison class using conventional learning while the experimental class used the card sort learning strategy treatment. In this research, the researcher used a research instrument with multiple choice test questions, namely pretest and posttest, where the pretest questions were given before the learning process began and the posttest questions were given after the learning process was completed to determine the final results of student learning. The study's findings demonstrate that applying the card sort learning approach has improved student learning outcomes. The average (mean) N-Gain score for the control class is 54.93%, falling into the less effective category, according to the N-Gain score. However, the average (mean) N-Gain score in the experimental class was 75.43%, falling into the category of fairly effective. The average increase (mean) for the control class and experimental class was 19.5%, based on the average value of the two classes.

**Keywords :** *Card Sort Learning Strategies and Learning Outcomes*

### Abstrak

Dalam penelitian ini terdapat masalah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian yaitu kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dimana dalam pembelajaran konvensional guru lebih menjadi pusat perhatian atau tokoh utama dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung hanya menunggu penjelasan dan jawaban dari guru hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang rendah. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berharap dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V IPA dan mata pelajaran terkait di SD IT Milatul Khoir Pekanbaru dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *card sort*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi-eksperimen kuantitatif. Kelas eksperimen menerima pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran *card sort*, sedangkan kelas kontrol digunakan sebagai kelas komparatif dengan pembelajaran tradisional. Untuk mengetahui hasil akhir pembelajaran siswa, peneliti dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan soal tes pilihan ganda, yang disebut dengan pretest dan posttest. Soal pretest diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai, dan soal posttest diberikan setelah proses pembelajaran selesai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* sedangkan skor N-Gain yang diperoleh pada kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) skor N-Gain sebesar 54,93% termasuk dalam kategori kurang efektif. kategori sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata (*mean*) skor N-Gain yang diperoleh sebesar 75,43% termasuk dalam kategori cukup efektif. Rata-rata peningkatan (*mean*) kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 19,5% berdasarkan nilai rata-rata kedua kelas.

**Kata Kunci :** Strategi Pembelajaran *Card Sort* dan Hasil Belajar

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah modal paling utama dalam mencapai suatu prestasi yang diharapkan dalam proses pembelajaran dan keberhasilan bagi seorang siswa. Salah satu permasalahan masyarakat saat ini di bidang pendidikan adalah bagaimana cara meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Pengajaran dan pembelajaran yang tidak efektif, yang berkaitan erat dengan ciri- ciri efektif siswa baik yang bersifat kognitif biasanya menjadi ciri demotivasi dan perhatian siswa di kelas, penguasaan materi pelajaran dan kurangnya keberanian dalam mengemukakan atau menyampaikan pendapat di depan umum.

Siswa yang butuh bimbingan adalah siswa yang memiliki daya tarik yang kurang dalam menekuni pelajaran, bimbingan dilakukan agar siswa mempunyai ketertarikan untuk menguasai suatu bidang pelajaran. Pada sekolah dasar, pendidikan didefinisikan sebagai proses membantu setiap siswa memperoleh keterampilan paling mendasar, dimana dalam diri setiap siswa harus ada dorongan yang optimal untuk belajar secara aktif. Salah satu kebanggaan yang tak ternilai bagi seorang guru adalah melihat keberhasilan dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan perubahan positif pada diri anak.

Menurut Sudirman (2007) apabila proses belajar mengajar menghasilkan kegiatan belajar yang bermanfaat, maka dianggap berhasil. Guru atau instruktur harus memahami bahwa belajar adalah keinginan untuk memahami, belajar adalah keinginan untuk mencari,

menemukan dan melihat mata pelajaran. Belajar juga dipandang sebagai usaha untuk memecahkan masalah atau masalah yang timbul.

Dalam menyusun strategi pembelajaran, guru harus dapat menyesuaikan strategi yang dipilih dengan keadaan siswa, materi pembelajaran dan kesempatan yang tersedia. Tujuan mempelajari IPAS di sekolah dasar adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir logis tentang kejadian sehari-hari dan memecahkan masalah yang muncul lebih sederhana, serta mengembangkan cara berpikir yang baik, melatih anak untuk menjadi warga masa depan dan dapat hidup di dalamnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.

Berdasarkan pengamatan penulis serta hasil wawancara bersama wali kelas V SD IT Milatul Khoir Pekanbaru dimana, kebanyakan pendidik di sekolah-sekolah masih menggunakan metode pengajaran lama, yang dapat membuat anak bosan sebab diantara metode yang diberikan selalu ada strategi ceramah, praktek atau latihan. Oleh karena itu, siswa yang menggunakan metode ini kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka, hal ini terlihat dari rendahnya aktivitas belajar. Siswa dengan aktivitas belajar rendah biasanya malas mengikuti pembelajaran di kelas, tidak mendengarkan guru saat menjelaskan pelajaran, atau cepat bosan dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar. Maka, penulis bertujuan memvariasikan strategi pembelajaran di sekolah tersebut menggunakan strategi pembelajaran *card sort*.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian kuantitatif, dimana statistik yang digunakan untuk analisis dan data penelitian direpresentasikan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2013). Metode kuantitatif menggunakan teknik yang dapat disesuaikan dan interaktif untuk menganalisis sudut pandang partisipan (Darmiyanti, 2017). Jenis penelitian ini menggunakan desain *quasi* eksperimental, khususnya *nonequivalent control group design*. Pada semester ganjil tahun ajaran 2023-2024, penelitian dilakukan di kelas V SD IT Milatul Khoir Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel langsung dan melibatkan anak kelas lima SD IT Milatul Khoir Pekanbaru yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka didapatkan subjek penelitiannya sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Subjek Penelitian**

Kelas	Siswa	Jenis Kelas
VA	23	Eksperimen
VB	24	Kontrol

Tes tertulis dan dokumentasi berfungsi sebagai metode pengumpulan data penelitian. Tes tertulis dalam penelitian ini adalah soal tes pretest dan soal tes posttest. Pretest (tes awal) untuk melihat sejauh mana kemampuan awal di kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas

kontrol. Setelah melaksanakan pretest selanjutnya peneliti memberikan perlakuan Pada kelas eksperimen peneliti akan melaksanakan aktivitas pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *card sort* pada materi “Mari Berkenalan Dengan Bumi Kita”, sementara itu pada pembelajaran konvensional diterapkan di kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data selanjutnya ialah melaksanakan tes akhir (posttest). Pemberian posttest dilakukan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh startegi pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar IPA siswa. Sebagai data tambahan dalam penelitian ini juga dilakukan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pendukung setelah tes tertulis yang digunakan untuk mendapatkan data situasi lingkungan sekolah, data tentang jumlah siswa kelas V SD IT Milatul Khoir Pekanbaru. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran serta hasil pembelajaran.

Sebelum melaksanakan pretest dan posttest, terlebih dahulu dilakukan tes terhadap soal- soal tersebut untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan kemampuan membedakan:

**A. Hasil uji validitas soal tes instrument penelitian**

Sebuah soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Rumus ( $df=n-2$ ) dengan ambang signifikansi 5% digunakan untuk mencari  $r_{tabel}$ . Perhitungan validitas soal instrumen penelitian ini dibantu dengan IBM SPSS Statistic 25.

**Tabel 2.2 Uji Validitas**

Keterangan	Butir Soal	Jumlah	Keputusan
Valid	4,7,8,9,10,12,13,14,15,16,17,18, 19,21,23,26,27,31,33,35	20	Digunakan
Tidak Valid	1,2,3,5,6,11,20,22,24,25 28,29,30,32,34	15	Tidak Digunakan
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>		

**B. Hasil uji reliabilitas soal tes instrument penelitian**

Tindakan menentukan seberapa konsisten suatu alat ukur atau tes menghasilkan temuan yang sama untuk setiap pengukuran yang dilakukan dikenal sebagai pengujian reliabilitas, dan didasarkan pada teknik statistik. Dengan kata lain, uji reliabilitas menilai tingkat keakuratan dan konsistensi instrumen dalam menilai gagasan atau variabel tertentu. Peneliti menggunakan IBM SPSS Statistic 25. Berikut ini hasil uji reliabilitas soal tes instrument penelitian :

**Tabel 2.3 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistic	
Cronach’s Alpha	N Of Items
0,714	20

Dari tabel 2.3 didapatkan hasil uji reliabilitas soal tes sebesar 0,714 dan berdasarkan kriteria ketuntasan reliabilitas hasil uji reliabilitas soal tes yang digunakan pada penelitian ini termasuk kedalam kriteria reliabilitas sangat tinggi.

### C. Hasil uji daya beda soal tes instrument penelitian

Untuk mengetahui seberapa baik suatu soal dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan rendah dan yang berkemampuan tinggi, dihitung daya diferensial soal tersebut (Sudijono, 2018).

**Tabel 2.4 Hasil Uji Daya Beda Soal**

<b>Kode Soal</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Kriteria</b>
X4	0,540	Baik
X7	0,327	Cukup Baik
X8	0,454	Baik
X9	0,411	Baik
X10	0,411	Baik
X12	0,469	Baik
X13	0,744	Sangat Baik
X14	0,469	Baik
X15	0,547	Baik
X16	0,528	Baik
X17	0,705	Sangat Baik
X18	0,589	Baik
X19	0,600	Baik
X21	0,327	Cukup Baik
X23	0,600	Baik
X26	0,600	Baik
X27	0,542	Baik
X31	0,410	Baik

X33	0,433	Baik
X35	0,625	Baik

Dari tabel 2.4, diperlihatkan soal-soal tes yang dimasukkan dalam alat penelitian ini memenuhi standar cukup baik, baik, dan sangat baik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik inferensial adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Uji-t dipilih digunakan dalam pengujian hipotesis, pengujian homogenitas, dan pengujian statistik inferensial.

#### A. Hasil Penelitian

##### 1) Uji normalitas

Dengan menggunakan uji normalitas ini, Anda dapat memastikan apakah data penelitian memiliki distribusi yang tidak normal atau terdistribusi secara normal. Dengan menggunakan data dari uji *Shapiro Wilk*, uji normalitas menguji temuan sebelum dan sesudah tes siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Shapiro Wilk* ini digunakan jika jumlah N pada penelitian kurang dari 30. Adapun hasil normalitas tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk**

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>			
	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar IPA	Pretest Kontrol	0,940	24	0,160
	Posttest Kontrol	0,933	24	0,116
	Pretest Eksperimen	0,969	23	0,659
	Posttest Ekperimen	0,947	23	0,259

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa data pretest dan posttest siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yang mengindikasikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

##### 2) Uji homogenitas

Langkah selanjutnya adalah memastikan bahwa hasil tes berdistribusi normal sebelum melakukan uji homogenitas varians terhadap nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk memastikan apakah variasi data dua kelompok atau lebih bersifat homogen atau heterogen, dilakukan uji homogenitas. Dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*, hasil uji homogenitas diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Homogenitas

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest Kelas Kontrol	3.547	1	45	0,066
Posttest Kelas Eksperimen	2.575	1	45	0,116

Berdasarkan Tabel 4.5, data posttest untuk kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,116, sedangkan data untuk kelas kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar 0,066. Karena signifikansi lebih dari 0,05, maka variasi data posttest untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen atau sama.

### 3) Pengujian hipotesis

Gunakan teknik independent sample t-test untuk menguji hipotesis ini dan menentukan apakah siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol belajar dengan cara yang berbeda satu sama lain. Jika hasil signifikansi lebih besar dari 0,05,  $H_0$  ditolak tapi jika lebih kecil dari 0,05,  $H_0$  diterima. Uji berikut dijalankan untuk menemukan perbedaan antara dua rata-rata berikut menggunakan uji-t sampel independen pada hasil posttest berikutnya:

Tabel 3.3 Hasil Uji Independet sampel T-Test pada nilai posttest

	Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
<b>Hasil Pretes t</b>	Equal variances assumed	3.547	.066	-	45	<b>..000</b>	-9.891	2.589	-15.106	-4.676
	Equal variances not assumed			3.86	1	.000	-9.891	2.561	-15.081	-4.702

Berdasarkan tabel 3.3 didapatkan hasil pada pengaruh teknik pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD IT Milatul Khoir Pekanbaru, karena nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang mengarah pada penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ .

#### 4) Uji N-Gain score

Untuk membandingkan tingkat peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran *card sort* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, peneliti terlebih dahulu melakukan uji hipotesis dan kemudian uji analisis N-Gain. Dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*, uji *N-Gain* dilakukan sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji N-Gain

Kelas	Nilai N-Gain	Kriteria
Kontrol	0,5493	Sedang
Eksperimen	0,7543	Tinggi

Nilai rata-rata (mean) uji N-Gain pada kelas kontrol adalah 54,93%, masuk ke dalam kategori kurang efektif, sesuai dengan hasil yang diperoleh. Di kelas eksperimen, di sisi lain, nilai rata-rata (mean) uji N-Gain adalah 75,43%, masuk ke dalam kategori cukup efektif. Dapat dihitung peningkatan rata-rata (*mean*) dari kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 19,5% berdasarkan nilai rata-rata kedua kelas.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas V SD IT Milatul Khoir Pekanbaru, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen (terdiri dari 23 siswa) dan kelas kontrol (terdiri dari 24 siswa) yang mendapatkan strategi pembelajaran *card sort* sebagai perlakuan, sedangkan kelas eksperimen (terdiri dari 24 siswa) tidak mendapatkan perlakuan sama sekali atau hanya pembelajaran konvensional. Setelah melalui proses pembelajaran sebanyak tiga kali, siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol mengikuti posttest yang bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar yang ditimbulkan oleh penerapan teknik pembelajaran *card sort*. Berdasarkan data analisis deskriptif, rata-rata (*mean*) kelas eksperimen adalah 82,39 dan rata-rata (*mean*) kelas kontrol adalah 72,50. Rata-rata (*mean*) hasil belajar dari kedua kelas tersebut dapat digunakan untuk menentukan bahwa kelas eksperimen, yang menerima perlakuan strategi pembelajaran *card sort*, mengungguli kelas kontrol, yang hanya menerima pembelajaran konvensional, dalam hal rata-rata (*mean*) hasil belajar.

Uji homogenitas dan normalitas kemudian menghasilkan nilai signifikan  $>0,05$  berdasarkan hasil analisis uji prasyarat yang menunjukkan bahwa data homogen dan berdistribusi teratur. Selain itu dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa setelah diketahui hasil tes prasyaratnya. Nilai signifikan sebesar 0,000 ditemukan dengan menggunakan uji t sampel *independen IBM SPSS versi 25*. Jika nilai signifikan pada ketentuan uji t kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran *card sort* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA dan IPA siswa kelas V SD IT Milatul Khoir Pekanbaru.

Kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional memiliki nilai rata-rata (*mean*) yang lebih buruk dibandingkan dengan kelompok eksperimen, yang menggunakan model pembelajaran *card sort*. Hal ini sejalan dengan penelitian Aprilika dkk, (2022) yang menunjukkan bagaimana hasil belajar sains siswa dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran *card sort*. Selain itu, terdapat penelitian Putri dkk (2021) dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas tinggi di sekolah dasar. Temuan dari penelitian Rosida, "Meningkatkan Hasil Belajar dengan

Strategi *Card Sort* pada Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 03 Segedong," semakin mendukung hal ini. Beliau mengungkapkan bahwa, pada siklus pertama, hanya 11 siswa yang menyelesaikan tugas, atau 57,89% dari total siswa, sementara pada siklus kedua, mereka mengalami peningkatan, yaitu 94,73% dari total siswa. Menurut Suarni (2002), peningkatan nilai rata-rata yang pertama, pergeseran bentuk distribusi dari condong ke arah positif menjadi negatif, dan penurunan koefisien variasi yang ketiga, semuanya mengindikasikan bahwa proses pelatihan berhasil. Latihan kooperatif yang disebut *card sorting* dapat digunakan untuk mengulang informasi, mengedukasi konsep, atau mengkategorikan atribut atau fakta tentang suatu objek. *Card sort* menekankan pada aktivitas fisik, yang dapat menyegarkan kelas yang merasa lelah atau tidak tertarik (Silberman dalam Mulyono, 2011).

Berdasarkan alasan yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dengan memfasilitasi interaksi antara dosen dan mahasiswa serta antar mahasiswa. Para siswa dapat belajar banyak pengetahuan dan fakta tentang topik "Mari Berkenalan dengan Bumi" dari rekan-rekan dan guru mereka berkat hal ini. Hal ini sejalan dengan pendapat (Amelia, 2013) mengenai manfaat strategi pembelajaran *card sort* yang menyatakan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *card sort* akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, meningkatkan semangat belajar, dan menumbuhkan sosialisasi siswa yang lebih kuat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *card sort* berpengaruh besar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD IT Milatul Khoir Pekanbaru pada materi "Mari Berkenalan Dengan Bumi" bab 4 mata pelajaran IPAS.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa di kelas V SD IT Milatul Khoir Pekanbaru, siswa yang mendapat perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* menunjukkan hasil belajar IPS yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya mendapat pembelajaran konvensional. Berikut ini beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yaitu satu peningkatan hasil belajar terjadi dikelas eksperimen yang memperoleh rata-rata (*mean*) pretest 45,22 menjadi 82,39 pada posttest artinya kelas eksperimen mengalami kenaikan rata-rata (*mean*) 37,17 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata (*mean*) pretest yang didapatkan adalah 43,96 menjadi 72,50 pada posttest artinya mengalami kenaikan rata-rata (*mean*) sebesar 28,54.

Kedua, terdapat bukti yang meyakinkan bahwa strategi pembelajaran *card sort* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa, dengan hasil uji independent sample t-test nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menghasilkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti signifikan  $< 0,05$ . Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh peneliti, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa depan. Adapun saran yang dimaksud sebagai berikut pertama guru dapat menerapkan strategi pembelajaran *card sort* dalam proses

pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kedua bagi penelitian selanjutnya, agar dapat menjadikan penelitian pengaruh strategi pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar IPAS siswa ini sebagai pembanding untuk penelitian yang lebih berkembang dimasa yang akan datang.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fatah Yasin. (2008). *Dimensi-dimensi pendidikan Islam* (I. Rohmanu (ed.)). <http://repository.uin-malang.ac.id/>
- Aprilika, D., Egok, A. S., & Harmoko. (2022). Penerapan Strategi Card Sort pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lubuk Ngin. *Linggau Journal of Elementary School Education*, 2(2), 15–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.55526/ljese.v2i2.264>
- Arikunto., S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dahlia, D. D. F. M. (2014). *Penerapan Strategi Card Sort Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas VII B Sekolah Menengah Pertama AL-ISLAM 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. 2(1), 67–76. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/29517>
- Hamalik, O. (2004). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hariyati, E. D., Mugiadi, & Suwarjo. (2015). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Card Sort. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(4), 1–13.
- Komalasari, K. (n.d.). *Pembelajaran kontekstuale* (Nurul Falah Atif (ed.); Cetakan Ke). Refika Aditama.
- Kristina, M., Margiati, K. Y., & Halidjah, S. (2015). Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Strategi Pembelajaran Card Sort Di Sekolah Dasar. *Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(12), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v4i12.12792>
- Melvin L. Silberman. (2009). *Active learning: 101 cara belajar siswa aktif* (ed. revisi). Nusamedia. <https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20304576>
- Mulyono, I, H. 2011. Pembelajaran Active Learning Card. Sumber, <http://imamhadi.mulyono.blogspot.com/2011/11/pembelajaran-aktif-active-learning-card.html>. Diakses pada hari Minggu 4 Januari 2015 pukul 10.15 WITA.
- Novikasari, I. (n.d.). uji validitas instrumen. *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016*.
- Nurkancana, Wayan dan Supartana. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional, 2002
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Metode penelitian pendidikan* (Cetak 1). Remaja Rosadakarya.
- Ninik Ambarini, Alvi Rosyidi, J. A. (2013). Penerapan Pembelajaran Aktif Card Sort Disertai Mind Mapping untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VII-E SMP Negeri 5 Surakarta. *BIO- PEDAGOGI*, 2(1), 77–87. <https://jurnal.uns.ac.id>
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.

- Rosida, "Peningkatan Hasil Belajar dengan Strategi Card Sort Pelajaran IPA Kelas IV SDN 03 Segedong", Artikel Penelitian, Pontianak: Universitas Tanjung Pura, diakses pada laman <http://jurnal.untan.ac.id>
- Sardiman, A.M. (2007). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Edisi 1, c). Raja Grafindo Persada
- Suarni. 2002. Penerapan Strategi Pembelajaran Advanced Organizer Dalam Pengajaran Pokok Bahasan Tempat Kedudukan Di kelas II SLTP Negeri 26 Makassar. (Skripsi). Universitas Sulawesi Barat.
- Sudijono, Anas. (2018). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Cetak 11). Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan : (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (16 ed.). Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT.Bumi Aksara.
- Supardi. (2019). "Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Metode Card Sort Pada Siswa Kelas V SDN 5 Kangas Tahun Pelajaran 2017/2018". JISIP, 3(2), 31-43: <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/729>
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutikno, Sobry. (2014). *Menuju Pendidikan Bermutu*. Mataram: Nusa Tenggara Press.
- Warsono, & Haryanto. (2012). *Pembelajaran aktif: teori dan asesmen* (Cet.ke-2). Remaja Rosdakarya.
- Weti Anggayuni, Suhardi Marli, S. U. (2013). Pengaruh Strategi Pembelajaran Tipe Card Sort Terhadap Pemerolehan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sd. *Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(4), 1-16. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i4.1894>
- Zaini, H., Munthe, Aryani, Bermawiy, & Ayu, S. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta CTSD UIN Suka Pustaka Insan Madani , 2008 2004.